

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis program pemerintah berbasis komoditas unggulan pertanian subsektor perkebunan di Kabupaten Solok Selatan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan bahwa semua komoditas perkebunan yang ada di Kabupaten Solok Selatan yaitu kelapa sawit, kelapa, karet, kopi robusta, kopi arabika, kakao, kayu manis, cengkeh, aren, kapulaga, dan pinang merupakan komoditas basis tetapi hanya di beberapa kecamatan. Komoditas kelapa sawit merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir Balai Janggo dan Kecamatan Sangir; Komoditas kelapa merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh; Komoditas karet merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh; Komoditas kopi robusta merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh; Komoditas kopi arabika merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh; Komoditas kakao merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh; Komoditas Kayu Manis merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sungai Pagu dan Kecamatan Pauh Duo; Komoditas cengkeh merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Batang Hari dan Kecamatan Sungai Pagu; Komoditas aren merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Batang Hari dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh;

Komoditas kapulaga merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh; dan Komoditas pinang merupakan komoditas basis di Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan menetapkan 3 (tiga) komoditas unggulan di Kabupaten Solok Selatan, yaitu kelapa sawit, kopi dan pinang. Penetapan 3 (tiga) komoditas tersebut sebagai komoditas unggulan karena tiga komoditas tersebut memiliki permintaan dan potensi ekspor yang tinggi.

2. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan melaksanakan suatu program, yaitu program Pemanfaatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme pada TA 2023. Dilakukan perluasan tanaman perkebunan guna mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemerintah belum sepenuhnya mendukung pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan karena pemerintah hanya melaksanakan program kepada dua komoditas unggulan. Pemerintah hanya fokus kepada komoditas yang memiliki permintaan yang tinggi sementara itu seluruh komoditas perkebunan yang ada merupakan komoditas basis yang dapat mendukung perekonomian Kabupaten Solok Selatan. Kecamatan Sangir dan Kecamatan Sangir Jujuan mendapatkan bantuan kelapa sawit dari pemerintah tetapi bukan merupakan komoditas basis di kecamatan tersebut, hal ini terjadi karena kecamatan tersebut memiliki kesesuaian wilayah tanam yang cocok untuk ditanami kelapa sawit sehingga dapat mendukung meningkatkan produksi kelapa sawit. Kecamatan Sangir tidak mendapatkan bantuan pinang dari pemerintah tetapi merupakan komoditas basis di kecamatan tersebut, hal ini terjadi karena kesesuaian wilayah Kecamatan Sangir tidak cocok untuk ditanami pinang, sehingga pemerintah lebih memprioritaskan kecamatan yang memiliki kesesuaian wilayah tanam yang cocok untuk ditanami komoditas pinang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pemerintah Kabupaten Solok Selatan dapat mempertahankan, meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian khususnya komoditas unggulan perkebunan yang tergolong dalam kategori basis. Semua komoditas perkebunan di Kabupaten Solok Selatan merupakan komoditas basis, yang berarti memiliki peluang untuk dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Solok Selatan tetapi program pemerintah hanya berjalan untuk dua komoditas yang terpilih. Diharapkan pemerintah untuk dapat lebih memperhatikan lagi dalam pemberian bantuan program. Untuk komoditas non basis juga dapat diberikan perhatian sesuai potensi komoditas tersebut dan peluang pengembangannya. Pengembangan komoditas unggulan hendaknya dapat menggerakkan perekonomian daerah dan menciptakan keterkaitan dan keterikatan antar kecamatan di Kabupaten Solok Selatan.

